

SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 1 SINJAI

Mahatir muhammad

Jurusan Penjasokesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar,
Mahatirsepuluh@gmail.com

Abstrak

Mahatir muhammad, 2019. *Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai.* Skripsi. Jurusan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh H. Andi Suyuti dan Sudirman)

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Putra SMA Negeri 1 Sinjai yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dengan jumlah sampel 40 orang siswa putra yang dipilih secara *random sampling*. Pengumpulan data minat siswa dilakukan dengan tes kuesioner atau pengisian angket pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai adalah menunjukkan kategori tinggi dengan hasil yang diperoleh sebesar 92,5% atau sebanyak 37 siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, disarankan agar semua pihak yang terkait dalam hal ini mempertahankan dan lebih meningkatkan, dalam hal ini kepala sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sinjai, dan untuk guru pembina dan pelatih agar memperluas wawasan pengetahuan agar lebih inovatif dan kreatif, serta kepada para orang tua dan keluarga agar selalu mendukung anak-anak mereka dalam aktifitas olahraga futsal

Kata Kunci: minat

PENDAHULUAN

Pada saat ini olahraga sudah mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegeran jasmani maupun meningkatkan prestasi. Secara umum olahraga adalah sebagai salah satu aktifitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat berharga yang harus dijaga agar kita dapat terus bertahan hidup di dunia ini. Oleh karena itu kesehatan sangatlah penting yang perlu kita jaga. Aktifitas olahraga dapat dilakukan oleh semua kalangan tanpa melihat perbedaan usia.

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia dengan manusia kapan dan dimana saja berada olahraga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan rutin yang dilakukan oleh manusia karena olahraga merupakan bagian dari hidup yang dapat meningkatkan kondisi fisik baik jasmani maupun rohani dan memberikan kesenangan (rekreasi).

Olahraga mengajarkan pada seseorang akan kedisiplinan, jiwa sportifitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat bekerja sama, mengerti akan adanya aturan, dan berani mengambil keputusan. Pendek kata, olahraga akan membentuk manusia dengan kepribadian yang sehat jasmani dan rohani. Olahraga merupakan bagian dari pendidikan jasmani secara keseluruhan, sehingga perkembangan olahraga akhir-akhir ini semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat dari berbagai usaha pemerintah mengadakan kegiatan olahraga pada masyarakat. Olahraga saat ini dianggap sebagai alat pemersatu dalam perjuangan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menganggap penting untuk mengajak masyarakat berolahraga sehingga akan berkembang menjadi gerakan keolahragaan dengan motto “tiada hari tanpa olahraga”.

Futsal merupakan salah satu di antara sekian banyak permainan yang digemari oleh penduduk di seluruh belahan dunia, termasuk di indonesia. Di indonesia perkembangan permainan ini

semakin meningkat, baik di kota-kota maupun di desa-desa. Perkembangan futsal di Indonesia makin pesat sehingga tidak hanya laki-laki yang bermain futsal, bahkan sekarang futsal juga dimainkan oleh kaum wanita. Sehingga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang menjadi prioritas untuk dibina demi mencapai sebuah prestasi.

Minat yang dimiliki seseorang atau siswa bukanlah merupakan sesuatu yang bisa ditebak dengan begitu saja, karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Oleh karena itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan.

Salah satu tempat melakukan aktifitas olahraga adalah di sekolah. Baik olahraga dalam jam proses pembelajaran maupun olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a). olahraga untuk rekreasi, b). Tujuan pendidikan, c). Mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d). Mencapai sasaran

tertentu. Selain keempat tujuan tersebut, olahraga berpotensi mempengaruhi pembentukan karakter individu yang berpartisipasi di dalamnya. Karakter berkaitan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, dan masyarakat ketika seseorang berinteraksi tidak pernah lepas dari nilai-nilai olahraga. Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Salah satu tingkatan lembaga pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita bangsa yang tertuang dalam pembukaan UUD Republik Indonesia 1945. Selain pendidikan karakter yang ada di sekolah, kegiatan non formal yang merupakan kegiatan pengembangan bakat dan minat merupakan komponen penting sebagai kegiatan pendukung tercapainya tujuan kegiatan utama dunia pendidikan di SMA dan tujuan-tujuan lainnya yang sangat diperlukan dalam mencapai

keberhasilan dan kesuksesan. Sebagai contoh kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler futsal.

Pembinaan atlet muda olahraga futsal juga dapat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan membuat siswa dapat mengembangkan skill dan potensi yang dimilikinya khususnya olahraga futsal. Misalnya di sekolah SMA Negeri 1 Sinjai. Sekolah yang beralamat di Jl. Persatuan Raya Sinjai No 13 ini merupakan salah satu sekolah favorit di Sinjai. Dari setiap tahunnya, siswa banyak yang ingin masuk di sekolah tersebut.

SMA Negeri 1 Sinjai merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di sinjai, dimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini bisa dikatakan cukup lengkap, dengan adanya lapangan dan beberapa bola futsal yang tersedia, selain itu SMA Negeri 1 Sinjai selalu berpartisipasi dalam kejuaraan futsal antar SMA baik di tingkat kabupaten/provinsi. Namun yang menjadi permasalahan adalah SMA Negeri 1 Sinjai jarang

mendapatkan predikat Juara. Padahal kita ketahui bahwa ekstrakurikuler itu didasari oleh minat dari siswa itu sendiri.

Dari uraian tersebut, perlu adanya penelitian tentang minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘’survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai’’.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dirumuskan untuk dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai.?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai

C. Manfaat penelitian

Apabila hasil yang dicapai dalam penelitian ini positif maka

diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan dan bahan informasi yang dapat dijadikan pegangan dan referensi bagi guru olahraga, pembina, dan pelatih di dalam upaya meningkatkan prestasi pada cabang olahraga futsal
2. Sebagai bahan perbandingan untuk dijadikan permasalahan penelitian, seminar diskusi guna meningkatkan prestasi pada cabang olahraga futsal
3. Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pengajaran di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Tinjauan Pustaka

Setiap karya tulis dalam bentuk apapun jika tidak dilandasi suatu kajian teoritis, karya tersebut akan kurang bermakna, oleh karena itu teori-teori yang dikemukakan diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berfikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karenanya, dalam penelitian ini akan dikaji secara

teoritis tentang minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sinjai.

1. Survei

a. Pengertian survei

Survei adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan opini, pendapat, atau pandangan masyarakat terhadap isu-isu khusus. Penelitian survei merupakan metode yang paling sering digunakan di dunia penelitian untuk mendapatkan data dan jawaban terhadap berbagai pertanyaan dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, terutama mengenai kemasyarakatan (sosial). Para peneliti yang bergelut dibidang ilmu politik, ekonomi, pertanian, komunikasi, hingga keagamaan menggunakan survei untuk berbagai tujuan. Tak pelak penelitian survei merupakan tulang punggung perkembangan berbagai disiplin ilmu pengetahuan (morisson 2012)

2. Minat

a. Pengertian minat

Minat secara umum, dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda

hidup maupun benda yang tidak hidup . sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktifitas belajar, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.

Bentuk-bentuk minat

Pada umumnya ada beberapa minat yang berlaku di masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, maupun lansia dalam kebudayaan masa kini. Adapun bentuk-bentuk minat yang dimiliki remaja sangat beragam bentuknya. Beberapa bentuk minat yang penting diketahui diantaranya : minat rekreasi, minat sosial, minat pribadi, minat pendidikan dan pekerjaan, dan minat pada agama. (Husdarta, dan Kusmaedi. 2010 : 88)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

menurut Totok Susanto dalam Simbolon (2014 : 16) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang peserta didik adalah sebagai berikut :

1) Motivasi dan cita-cita

Setiap orang memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat belajar seseorang dalam prospek kehidupan dimasa yang akan datang. Motivasi merupakan daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran. Dalam perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Keluarga terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang.

3) Peranan guru

Guru merupakan agen sebagai fasilitator pembaharuan. Guru sebagai agen fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal

4) Sarana dan prasarana/Fasilitas

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama dalam pengelolaan pendidikan di sekolah adalah mengenai fasilitas pendidikan. Fasilitas atau sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan dalam sebuah proses aktifitas demi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

5) Media massa

Berbagai macam media massa seperti televisi, radio, video visual, serta media majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak ataupun media elektronik dapat

menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya

3. Ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler

Menurut Wiyani dalam (Noor Yanti, dkk. 2016 : 965) Menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Sedangkan menurut dari departemen pendidikan dan kebudayaan dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan di sekolah.

b. Tujuan ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2004 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu : Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional..

4. Definisi Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan menggerakkan bola menggunakan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Lama waktu pertandingan adalah 2x20 menit dengan jeda waktu istirahat adalah 10 menit dan lama perpanjangan waktu adalah 2x5 menit. Futsal turut juga dikenal dengan berbagai nama lain. Istilah

“*futsal*” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *football* dan *sala*. Menurut Murhananto (2008;7) “futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata *futbol* atau *futebol* (dari bahasa spanyol dan Portugal yang berarti pemain sepak bola) dan *salaon* atau *sala* (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan). Badan sepak bola dunia FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay, tahun 1930.”

Pada tahun 2002 Indonesia telah berhasil menyelenggarakan Kejuaraan Futsal Asia di Jakarta. Pada saat itulah lahir timnas Futsal Indonesia yang pertama kali masih di huni oleh pemain futsal dari klub liga Indonesia. Akan tetapi pada saat ini futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa, hal itu terlihat dari banyaknya bermunculan penyewaan lapangan futsal. Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA

pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

Permainan futsal ini dilakukan oleh 5 v 5 pemain sudah termasuk kiper, berbeda dengan *six soccer* yang dimainkan oleh 5 v 5 + 1 kiper = 6 pemain, futsal dimainkan di atas lantai kayu, semen dan rumput sintesis, tetapi untuk pertandingan resmi internasional biasanya dimainkan di atas lantai berbahan rubber atau vinyl berwarna biru muda, adapun beberapa peraturan yang perlu dipahami dalam permainan futsal antara lain :

a. Lapangan Permainan

- 1) Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m
- 2) Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis

gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan; 3 m lingkaran tengah; tak ada tembok penghalang atau papan

- 3) Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos
- 4) Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang
- 5) Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang
- 6) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan
- 7) Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m
- 8) Permukaan daerah pelemparan: halus, rata, dan tak abrasif

b. Bola

- 1) Ukuran: 4
- 2) Keliling: 62-64 cm
- 3) Berat: 390-430 gram
- 4) Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama
- 5) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yaitu bahan tak berbahaya)

c. Jumlah pemain (per tim)

- 1) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan: 5, salah satunya penjaga gawang

- 2) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan: 2 (tidak termasuk cedera)
- 3) Jumlah pemain cadangan maksimal: 7
- 4) Jumlah wasit: 2
- 5) Jumlah hakim garis: 0
- 6) Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas
- 7) Metode pergantian: "pergantian melayang" (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit)

d. Perlengkapan pemain

- 1) Kaos bernomor
- 2) Celana pendek
- 3) Kaos kaki
- 4) Pelindung lutut
- 5) Alas kaki bersolkan karet

e. Lama permainan

- 1) Lama normal: 2 x 20 menit
- 2) Lama istirahat: 10 menit
- 3) Lama perpanjangan waktu: 2 x 10 menit (bila hasil masihimbang setelah 2 x 20 menit waktu normal)

- 4) Ada adu penalti (maksimal 3 gol) jika jumlah gol kedua tim seri saat perpanjangan waktu selesai
- 5) *Time-out*: 1 per tim per babak; tak ada dalam waktu tambahan
- 6) Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit

Menurut Muhananto (2008: 11)

“Lama pertandingan futsal adalah 2 babak, masing-masing 20 menit bersih. Artinya, waktu pertandingan dihitung berdasarkan bola dalam permainan.”. Dalam penelitian ini permainan futsal yang diamati menggunakan waktu 2 x 20 menit kotor. Artinya, saat bola mati atau keluar waktu tetap dihitung. Menurut Peter dalam Syafruddin (1992: 12) faktor-faktor yang mempengaruhi setiap prestasi olahraga yang diartikan sebagai bentuk pengaruh langsung yaitu “*kondisi fisik, teknik dan taktik yang saling berkaitan*”. Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal dalam permainan futsal juga tergantung dari unsur-unsur tersebut di atas yaitu unsur kondisi fisik, teknik dan taktik.

5. Teknik Dasar Futsal

Dalam futsal ada beberapa elemen dasar yang harus dipahami,

secara umum tidak berbeda jauh dengan bermain sepak bola konvensional. Namun ada beberapa hal yang perlu dilakukan dengan keahlian khusus. Menurut Justinus Lhaksana dalam Badaru (2017 :11) menjelaskan, diperlukan beberapa kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal , seperti : (1) teknik dasar mengumpan (*passing*), (2) teknik dasar menahan bola (*control*), (3) teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), (4) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), (5) teknik dasar menembak bola (*shooting*), dan (6) teknik dasar *Heading*. Kemampuan menguasai teknik dasar futsal sangat diperlukan dalam modern futsal.

A. Kerangka Berpikir

kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. dapat diartikan sebagai suatu argumentasi yang akan kita rumuskan ke dalam sebuah hipotesis penelitian. kerangka berpikir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah, jika sekelompok siswa dikumpulkan kemudian diberikan

kuesioner tentang minat mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, maka akan muncul jawaban-jawaban tentang hal tersebut dan diprediksikan banyak siswa yang berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal.

B. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir diatas telah memberikan gambaran tentang jawaban sementara dalam penelitian ini. hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : minat siswa SMA Negeri 1 Sinjai dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal tergolong tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam kerja yang disesuaikan dengan objek ilmu yang bersangkutan. penggunaan metodologi penelitian dalam suatu penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian.

A. Variabel dan Desain penelitian

1. Variabel penelitian

Menurut Y.W. Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serentistik-serentistik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. (Narbuka dan Achmadi, 2015 : 118)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, dalam artian penelitian ini hanya menggunakan satu variabel (variabel tunggal) yaitu minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putra SMA Negeri 1 Sinjai.

2. Desain penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif.

dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner dengan instrumen berupa angket yang nantinya diisi oleh siswa berdasarkan petunjuk yang ada pada angket tersebut yang nantinya menyimpulkan tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa SMA Negeri 1 Sinjai.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017 : 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan populasi menurut Babbie (Sukardi, 2003 : 53) tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersamasama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang,

peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dari pendapat diatas dapat diartikan bahwa populasi adalah objek penelitian yang akan kita teliti yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan, maka populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Sinjai yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putra

2. Sampel

Menurut sugiyono (2017 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. jadi penelitian ilmiah tidak selamanya mutlak harus meneliti semua populasi. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. teknik ini sangat populer dan banyak digunakan oleh peneliti. pada teknik ini secara teoritis, semua

anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. berdasarkan ketetapan penarikan jumlah sampel sekitar 10%-15% atau 20%-30% dan seterusnya sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan dari jumlah populasi jika jumlah populasi lebih dari 100.

untuk penarikan sampel terdapat rumus (jumlah sampel yang diinginkan \times jumlah populasi). adapun sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa putra kelas XI menggunakan teknik random sampling atau pengambilan sampel secara acak

C. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat tentang minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pada siswa SMA Negeri 1 Sinjai, maka cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan angket (kuesioner).

1. Observasi/pengamatan

Obesrvasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti

melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (riduwan, 2004) Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sinjai bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sinjai

2. Angket/kuesioner

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kuesioner merupakan alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos, daftar pertanyaan

Menurut sugiyono, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017)

C. Instrumen penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Manfaat dari instrumen penelitian ini mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya pun lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah

Dalam pola prosedur penelitian penyusunan instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting. Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data. Instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis. Tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan diketahuinya.

adapun angket/kuesioner yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban yang diberikan sebagai berikut :

- Jawaban sangat setuju = 5
- Jawaban setuju = 4

- Jawaban Ragu – ragu= 3
- Jawaban tidak setuju = 2
- Jawaban sangat tidak setuju= 1

D. Teknik analisa data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulannya..

Data pada penelitian dianalisis menggunakan :

1. Uji deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendapat gambaran umum data penelitian mengenai tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Uji normalitas data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian

agar dapat menafsirkan dan memberi makna tentang data dengan mengacu pada standar normalitas ($P > 0,05$)

3. Analisis Frekuensi

Analisis frekuensi bertujuan untuk mengkategorikan hasil minat menjadi 3 kategori berdasarkan teori pada kriteria intepretasi Skor, menurut Ridwan (dalam sufhardin 2011 : 20) sebagai berikut :

- 0 – 25 = Rendah
- 25 – 75 = Sedang
- 75 – 100 = Tinggi

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan penyajian hasil analisis data dan pembahasan. Data hasil Survey Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai yang diperoleh dalam penelitian, akan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif maupun statistik infresial dalam kaitannya dengan teori yang mendasari penelitian ini untuk memberikan interpretasi dari hasil analisis data.

A. Penyajian Hasil analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif (gambaran

Nilai stasistik	Kemampuan Minat
N	40
Mean	87.1250
Median	87.0000
Mode	84.00
Std. Deviation	7.91036
Variance	62.574
Range	36.00
Minimum	70.00
Maximum	106.00
Sum	3485.00

umum) data penelitian yang terdiri dari nilai tes Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal dapat dilihat dalam rangkuman hasil anáalisis deskriptif yang tercantum pada Tabel.1 berikut:

Tabel 4. 1.Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Survey Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai

Tabel 4.1 diatas merupakan gambaran data minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

futsal SMA Negeri 1 Sinjai dapat dikemukakan sebagai berikut :

Data minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai dari 40 orang jumlah sampel diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87.1250, nilai tengah (*median*) sebesar 87.0000, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 84.00, hasil simpangan baku (standar deviasi) 7.91036, varians 62.574, nilai rentang (*range*) sebesar 36.00, nilai terendah (minimum) sebesar 70.00, nilai tertinggi (maksimum) sebesar 106.00, dan total (sum) 3485.00.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Suatu data penelitian yang akan dianalisis secara statistik harus memenuhi syarat-syarat analisis. Untuk itu setelah Angket tes minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pada penelitian ini terkumpul, maka sebelum dilakukan anáalisis statistik untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratanya itu normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Z*).

Nilai Statistik	Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal
N	40
KS-Z	0,434
As. Sig	0,992

Dari hasil uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Z*) yang dilakukan, diperoleh hasil sebagaimana yang terlampir. Untuk hasil perhitungan dapat dilihat pada rangkuman Tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2. Rangkuman hasil uji normalitas Survey Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Data Tes Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di peroleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,434 *Asymp. Sig* 0,992 ($P > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

3. Hasil Analisis Frekuensi

Untuk pengujian hipotesis tersebut maka dilakukan uji regresi antara data Survey minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai dengan kategori berdasarkan teori pada kriteria interpretasi Skor, menurut Ridwan (2010 : 20).

Tabel 4.3. Rangkuman hasil analisis frekuensi Survey Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai

Variabel Penelitian	Kategori	Frekuensi	Persentase
Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai	Rendah	0	0
	Sedang	3	7.5
	Tinggi	37	92.5
	Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa hasil survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai berdasarkan simpangan baku dari 40 siswa diperoleh 37 siswa

berada pada kategori tinggi dengan persentase 92,5%, 3 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 7,5%, dan 0 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 0%.

B. Pembahasan

Hasil analisis data survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sinjai yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dari hasil analisis data minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal diperoleh hasil persentase sebesar 92,5% atau sebanyak 37 siswa yang menunjukkan hasil kategori tinggi, 7,5% atau sebanyak 3 siswa menunjukkan hasil kategori sedang. Dan 7,5% dan 0 % atau sebanyak 0 siswa menunjukkan kategori rendah, berdasarkan ketentuan teoritis yang mengacu pada interpretasi skor menurut ridwan yang digunakan, maka hipotesis ini diterima. Dimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1

Sinjai berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 92,5 % atau sebanyak 37 siswa. Dari hasil data yang diperoleh minat yang tinggi pada siswa terhadap ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai dipengaruhi oleh eksistensi nama besar ekstrakurikuler futsal itu sendiri di lingkungan sekolah tersebut. Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 sinjai merupakan ekstrakurikuler favorit yang ada di sekolah tersebut, hal ini membuktikan bahwa antusias yang begitu tinggi terhadap ekstrakurikuler futsal memang sangat mempengaruhi siswa yang ada disekolah. selain itu kecenderungan tersebut tidak lepas dari faktor – faktor yang menjadi pendukung minat siswa terhadap ekstrakurikuler.

Motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler sangat mempengaruhi, adanya keinginan atau dorongan dari dalam untuk mencapai seorang atlet akan lebih membuat siswa itu menyukai ekstrakurikuler tersebut, kemudian Sarana dan prasarana atau fasilitas yang tersedia disekolah tersebut

cukup baik, hasil survei lapangan diketahui bahwa sekolah mempunyai lapangan futsal, bola, dan juga sarana lain pendukung dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kemudian peranan guru/ pelatih yang selalu mendukung segala aktifitas ekstrakurikuler futsal itu sendiri, dimana selalu memberikan support masukan dan bantuan ketika terdapat siswa mengalami sebuah masalah atau kesulitan. Tidak lupa pula peranan penting dari orang tua siswa itu sendiri dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya demi perkembangan yang lebih baik kepada anak-anak mereka dalam hal mencapai sebuah prestasi. Dan peranan media massa dalam hal ini sangat berpengaruh dalam perkembangan minat anak, mereka belajar visual dari apa yang mereka liat dari sebuah tayangan yang ditampilkan, seperti sekarang ini liga profesional futsal indonesia ditayangkan secara langsung, mereka dapat belajar dari hal tersebut.

Sedangkan minat siswa yang sedang terhadap ekstrakurikuler

futsal SMA Negeri 1 sinjai dipengaruhi oleh salah satu faktor utama yaitu lingkungan, dimana siswa yang memiliki minat yang sedang memilih lingkungan yang lain dalam beraktifitas khususnya olahraga futsal. Mereka tidak begitu tertarik dengan ekstrakurikuler yang ada disekolah, mereka lebih memilih klub futsal yang mereka jalani dengan kata lain mereka memfokuskan hanya kepada klub mereka. Mereka lebih senang dengan klub ketimbang ekstrakurikuler yang ada disekolah, karena adanya pola latihan yang berbeda yang diberikan maka membuat mereka tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa hasil survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai berada pada kategori tinggi dengan persentase 92,5% atau sebanyak 37 siswa. Minat sangat

dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor antara lain, motivasi atau cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan prasarana, serta media massa.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan tentang hasil penelitian minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sinjai yang menunjukkan kategori tinggi, maka disarankan kepada semua pihak yang terkait dalam hal ini agar menjaga dan lebih meningkatkan lagi, dalam hal kepala sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sinjai, para guru olahraga dan pelatih futsal lebih memperluas wawasan pengetahuan agar lebih inovatif dan kreatif dalam melatih siswa agar terus maju dan berprestasi. Dan untuk para orang tua atau keluarga agar selalu mendukung segala kegiatan khususnya olahraga futsal yang anak-anak mereka jalani.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan*

praktek. Jakarta: PT Renika Cipta

Asep Hery Hermawan. (2013). *Perkembangan kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : universitas Terbuka

Badaru, Benny. 2017. *Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern*. Bekasi : Cakrawala Cendekia

Husdarta, J.S. 2010. *Psikologi olahraga*. Bandung : Alfabeta

Husdarta, J.S., dan Nurlan Kusmaedi. 2010. *'pertumbuhan dan perkembangan peserta didik (olahraga dan kesehatan)*. Bandung. Alfabeta

Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

Kambuaya, Carlos. 2015. *Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan, dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program afirmasi pendidikan menengah asal Papua dan*

- papua barat di kota bandung.*
Social work jurnal. Vol.5. no.2.
Bandung. Universitas
Padjajaran
- Morisson. 2012. *Metode penelitian survei*. Jakarta : Prenada media group
- Muhibbin. syah. 2003. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyono, Muhammad asriady. 2014.
Buku pintar panduan futsal.
Jakarta timur : Lascar aksara
- Narbuko, cholid., dan achmadi abu.
2015. *metodologi penelitian*.
jakarta. PT Bumi Aksara
- Rani. adib. 2003. *“Sport psychology”*. Makassar . Universitas Negeri Makassar
- Riduwan. 2004. *Metode dan teknik penyusunan thesis*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, wina. 2013. *Penelitian pendidikan*. Jakarta : Kencana prenada media group.
- Simbolon, Naeklan. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik*. Elementary School Journal. Vol.1. No.2. medan. Universitas Negeri Medan
- Sufhardin, 2011. *Survey minat permainan sepak bola dengan tingkat kesegaran jasmani*, Makassar. Skripsi. Universitas Negeri Makassar
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta
2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, 2003. *metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Yanti, noor. Rabiatul dan Harpani.
2016. *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjaarmasin*. Jurnal pendidikan kewarganegaraan. Vol.6. no.11. Banjarmasin. Universitas lambung magkurat